

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muatan lokal bahasa Jawa kini mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah. Muatan lokal merupakan kegiatan kulikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah mempunyai kewajiban-kewajiban salah satunya yaitu melestarikan sosial budaya. Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 pasal 22 disebutkan bahwa pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan salah satu prinsip yaitu keistimewaan dan kekhususan suatu daerah, bahasa daerah Jawa sebagai salah satu asset budaya yang dilindungi negara.

Berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 sebagai tindak lanjut dari SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 895.5/01/2005 dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan bahasa Jawa bagi siswa dari semua jenjang baik sekolah negeri ataupun swasta di

Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah mengupayakan peningkatan mutu pendidikan khususnya penanaman nilai-nilai luhur dan penguasaan bahasa Jawa dengan menetapkan mata pelajaran muatan lokal (bahasa Jawa) yang wajib dilaksanakan oleh semua jenjang sekolah di Provinsi Jawa Tengah.

Pembelajaran bahasa Jawa yang ada dalam pendidikan formal memiliki dua aspek yaitu aspek kemampuan bersastra dan aspek kemampuan berbahasa. Baik dalam kemampuan bersastra maupun kemampuan berbahasa, masing-masing memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada keterampilan menulis sendiri dikategorikan menjadi dua macam, yaitu keterampilan menulis huruf latin yang didalamnya diajarkan cara menulis huruf lepas dan menulis tegak bersambung serta keterampilan menulis aksara Jawa (Asriyani, 2012).

Keterampilan menulis aksara Jawa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyampaikan pesan tertulis atau diartikan tidak langsung dan diwujudkan dalam lambing huruf carakan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Pada hakikatnya menulis aksara Jawa sama dengan pengalih-hurufan dari abjad ke bentuk aksara Jawa. Menulis aksara Jawa dituntut adanya ketelitian dan latihan yang teratur. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan tulisan akdara Jawa yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku (Arsiati,2016).

Berkaitan dengan keterampilan menulis aksara Jawa, peneliti mencoba mengumpulkan informasi dari siswa kelas V SDN Cilibang 02 Jeruklegi Cilacap. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas tersebut dihasilkan bahwa rendahnya hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi menulis aksara Jawa dikarenakan beberapa hal. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menulis aksara Jawa, kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga tidak fokus dalam memperhatikan materi. *Kedua*, guru masih kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa jenuh selama pembelajaran. *Ketiga*, siswa menganggap menulis aksara Jawa adalah sesuatu yang sulit dan membingungkan, sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan menulis aksara Jawa. Hal ini membuat hasil belajar murid tentang menulis aksara Jawa belum mencapai target dan dikatakan hasil belajarnya rendah.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan menggunakan teknik permainan kartu memo. Kartu memo merupakan teknik pembelajaran untuk mengingat tulisan, gambar, atau angka. Kartu pembelajaran biasanya berukuran 6x5 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kelebihan dari penggunaan kartu memo ini antara lain, bahannya murah dan mudah diperoleh, siswa dapat langsung menggunakannya, dapat menarik perhatian siswa, membantu anak mudah mengingat tulisan atau gambar. Menurut Farid (2019),

Kemampuan siswa menulis aksara Sunda setelah menggunakan teknik permainan kartu memo terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa terhadap aksara Sunda sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan kartu memo.

Berdasarkan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Teknik Permainan Kartu Memo dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas V SD N Cilibang 02 Tahun Ajaran 2022/2023*”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian lebih fokus untuk dilakukan. Supaya masalah yang diteliti lebih terarah, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini akan difokuskan pada teknik permainan kartu memo dalam keterampilan menulis aksara Jawa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan teknik permainan kartu memo dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SDN Cilibang 02?
2. Bagaimana keterlaksanaan permainan kartu memo dalam keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SDN Cilibang 02?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan teknik permainan kartu memo dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa.
2. Mengetahui keterlaksanaan permainan kartu memo dalam keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Cilibang 02.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini terkait dengan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis aksara Jawa di Sekolah Dasar. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis aksara Jawa tetapi teknik ini yang dapat dianggap sesuai dan cocok untuk materi menulis aksara Jawa di Sekolah Dasar yaitu teknik permainan kartu memo teknik ini mempermudah anak menulis aksara Jawa berdasarkan kartu yang sudah disediakan serta bermanfaat pada pembelajaran yang inovasi yang dapat mengembangkan siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memperoleh solusi pemecahan masalah serta memperbaiki model pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mampu meningkatkan kreativitas guru.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa, motivasi belajar siswa, dan pemahamannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran membaca menulis khususnya pada materi aksara Jawa di Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti menerapkan teknik permainan kartu memo pada keterampilan menulis aksara Jawa.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban. Berikut penjabaran sistematika penulisan ini.

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, lembar motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Berisi tentang deskripsi kajian teoritis, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, rumusan hipotesis atau pernyataan penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang penyajian data dan analisis data

e. Bab V Simpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi menguraikan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.